

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M.H.R.O., Ch'ng PE and Lim TH. 2010. *Determination of some physical properties of Nutmeg (*Myristica fragrans*) seed*. Research Journal of Applied Science, Engineering and Technology 2(7):669-672.
- Agrawal, R. L. 180. *Seed Technology*. Oxford and IBH Publishing Co, New Delhi – Bombay – Calcutta. 24 P
- Arrijani. 2005. Biologi dan Konservasi marga Myristica di Indonesia. Biodiversitas. 6(2): 147-151.
- Athiyah, Z. 2008. Studi Dormansi, Kadar Air Kritikal, dan Peningkatan Kecepatan Perkecambahan Benih Kenanga (*Cananga odorata* Lam. Hook. F & Thoms.). Program Studi Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih Fakultas Pertanian. Institut Pertanian. Bogor. 64 hal.
- BPMBTPH. 2006. Pedoman Laboratorium Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura. Dirjen Tanaman Pangan. Dirjen Hortikultura, Deptan. Jakarta. 282 hal.
- Balai Penelitian Teknologi Perbenihan. 2002. Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia. Jilid III. Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan. Jakarta. 183 hal.
- Byrd HW. 1983. *Pedoman Teknologi Benih*. Hamidin E, Penerjemah. Jakarta : PT Pembimbing Massa. Terjemahan dari : *Seed Technologi Handbo*. 132 p.
- Copeland, LO, MB McDonald. 2001. *Principles of seed science and technology*. Fout edition. Kluwer Academic Publishers. London. 425 p.
- Byrd, H.W. 1983. Pedoman Teknologi Benih. Terjemahan Ir. Ernid Hamidin. PT Pembimbing Masa. Jakarta. 78 hal.
- Chai, J., R. Ma, L. Li, and Y. Du. 1998. Optimum moisture contents of seeds stored at ambient temperatures. Seed Science Research Supplement 1: 23-28.
- Copeland LO and MB Mcdonald. 2002. *Principles of Seed Sciences and Technology*. Fourth Edition. Kluwer Academic Publisher, Massachusetts.

Departemen Pertanian. 1986. Pala dan Pengolahannya. Pustaka Deptan Diakses pada 20 Mei 2010. 158 Hal.

Djam'an, D.F., D. Priadi dan E. Sudarmanowati. 2006. Penyimpanan Benih Damar (*Agathis damara* Salisb.) dalam Nitrogen Cair. *Biodiversitas*. 7(2): 164-167.

Giri, GH, S. And William F. Schilinger. 2003. Seed Priming Winter Wheat for Germination, Emergence, and Yield. Dep. Of Crop and Soil Sciences, Washington State Univ., Dryland A 2 yr experiment was conducted at Washington State UniResearch Station. *Crop Sci.* 43:2135-2141.

Hadad MEA dan Firman C. 2003. Budidaya Pala. Bogor: Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat. Bogor. 34 hal.

Hasanah, M. 2002. Peran Mutu Fisiologik Benih dan Pengembangan Industri Benih Tanaman Industri. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 22(10): 84-90 hal.

Hidayat, B. E. 1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. Penerbit ITB: Bandung. 124 hal.

Justice, O. L. Dan L. N. Bass. 2002. Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih. (terjemahan). Cetakan ke-3. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. 446 hal.

Kamil, J. 1979. Teknologi Benih. Angkasa Raya. Padang. 224 hal.

Kartasapoetra, A.G. 2003. Teknologi Benih. Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. PT. RadjaGrafindo Persada. Jakarta. 154 hal.

[KemTandanDitjenbun] Kementerian Pertanian dan Ditjen Perkebunan. 2011. Statistik Perkebunan 2009-2011. Tanaman Rempah dan Penyegar. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian. Jakarta. 54 hal.

King, M.W. and Roberts, E.H. 1979. The Storage of recalcitrant seeds achievements and possible approaches. IBPGR Secretariat, Rome. Hal: 122-129.

Kuswanto, H. 2003. Teknologi Pemrosesan, Pengemasan, dan Penyimpanan Benih. Kanisius, Yogyakarta. 22-23

- Kuswanto, H. 1996. *Dasar-dasar Teknologi, Produksi dan Sertifikasi Benih*. Penerbit Andi Yogyakarta, 56-69.
- Manan S. 1976. *Silviculture*. Bogor : Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi. Institut Pertanian Bogor. 223 Hal.
- Marzuki I. Hadad EA, Syukur dan Assagaf M. 2006. Potensi dan Pengembangan Pala di Maluku Utara. Bogor: Balitro. 57 hal.
- Nurdjannah, Nanan. 2007. Teknik Pengolahan Pala. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. 65 halaman.
- [http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/upload.files/File/publikasi/Infotekbun_Vol2_2010/perkebunan_InfoTek_Vol2\(3\)2010.pdf](http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/upload.files/File/publikasi/Infotekbun_Vol2_2010/perkebunan_InfoTek_Vol2(3)2010.pdf)
- Pammerer, N.W. and P. Berjak, J.M. Farrant, M.T. Smith, and G Ross. 1994. Why do stored hydrated recalcitrant seed die? *Seed Sci. Res.* 4: 187-191.
- Pranoto. H.S, Mungnisjah, W.Q., dan M., Endang. 1990. Biologi Beni. Institut Pertanian Bogor. 138 P.
- Purwanti, S. 2004. *Kajian Suhu Ruang Simpan Terhadap Kualitas Benih Kedelai Hitam dan Kedelai Kuning*. Diakses pada tanggal 07 Februari 2007. *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol. 11 No. 1, 2004; 22-31.
- Sadjad, S. 1993. Dari Benih Kepada Benih. Grasindo. Jakarta. 143 hal.
- Schmidt, L. 2000. *Pedoman Penangan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis*. Terjemahan Direktorat Jendral Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial, Departemen Kehutanan. Jakarta. 295-361.
- Sitompul, SM, B Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 412 hal.
- Stubsgaard, F. 1992. *Seed Storage*. Danida Forest Seed Centre. Denmark.
- Sukarman dan M. Hasanah. 2003. Perbaikan Mutu Benih Aneka Tanaman Perkebunan Melalui cara Panen dan Penangan Benih. <http://www.pustaka-deptan.go.id/publikasi/p3213022.pdf> [12 Desember 2009] 36p.

Sukarman dan M. Hasanah. 2003. Perbaikan Mutu Benih Aneka Tanaman Perkebunan Melalui Cara Panen dan Penanganan Benih.<http://www.pustaka-deptan.go.id/publikasi/p3213022.pdf>[12 Desember 2009]

Sun, W.Q., A.C. Leopold. 1997. Glassy state and seed storage stability: A Viability Equation Analysis. Annals of botany. 74:601-604.

Suseno, O.H. dan Suginingsih. 1984. Ilmu dan Teknologi Benih Pohon Hutan. Seri 1. Yayasan Pembina Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta. 34-42 Hal.

Sutopo, L. 2002. Teknologi Benih. Cetakan ke-5. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta. 238 hal

Utami NW and Brink M. 1999. *Myristica Gronoy*. Di dalam: de Guzman CC and Siemonsma JS, editor. *Plant Resources of South-East Asia* 13:139-143.

Utomo, B. 2006. Karya Ilmiah Ekologi Benih. Hal 32.

